



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KEPATUHAN PROFESIONAL PEMBERI ASUHAN
TERHADAP PENERAPAN *CLINICAL PATHWAY* SKIZOFRENIA
PARANOID DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
PADANG TAHUN 2023**

Oleh :

MELTI ISYAHDA

No. BP. 1911213013

Pembimbing I : Dr. Syafrawati, SKM, M.Comm Health Sc

Pembimbing II : Kamal Kasra, SKM, MQIH, Ph.D

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2024

MELTI ISYAHDA, No. BP. 1911213013

**ANALISIS KEPATUHAN PROFESI PEMBERI ASUHAN TERHADAP
PENERAPAN *CLINICAL PATHWAY* SKIZOFRENIA PARANOID DI RUMAH
SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG TAHUN 2023**

xi + 78 halaman, 22 tabel, 10 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Penerapan *clinical pathway* (CP) penting sebagai persyaratan standar akreditasi yang berperan dalam kendali mutu dan kendali biaya rumah sakit. Tingkat kepatuhan CP hanya 51,94% belum memenuhi standar 80%. Tujuan penelitian untuk menganalisis kepatuhan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) dan kendala dalam penerapan CP.

Metode

Penelitian ini adalah *mix-method* secara *sequential explanatory*. Sampel penelitian terdiri dari 54 form CP pasien skizofrenia paranoid yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam kepada 10 informan menggunakan teknik *purposive sampling*, telaah dokumen dan observasi.

Hasil

Kepatuhan PPA dalam penerapan CP terkendala pada tenaga dokter umum 7,41% dan dokter spesialis 22,22% aspek monitoring evaluasi perkembangan pasien, apoteker 38,89% aspek pengisian formulir informasi dan edukasi terintegrasi, perawat spesialis 40,74% aspek asesmen keperawatan spesialis. Penyebab ketidakpatuhan dokter: aturan jadwal visite yang kurang jelas, kesibukan dokter dan kurangnya komitmen dokter. Penyebab ketidakpatuhan apoteker: sistem pelaporan dokumentasi CP yang belum optimal. Penyebab ketidakpatuhan perawat spesialis kejiwaan: kurangnya staf dan adanya rangkap jabatan.

Kesimpulan

Kepatuhan PPA dalam penerapan CP di RSJ Prof. HB. Saanin Padang masih rendah karena kurangnya komitmen pelaksana, kekurangan staf dan fasilitas, dan SOP yang belum ada. Disarankan rumah sakit perlu melaksanakan pelatihan dan pemberian insentif, penambahan staf, menyediakan sistem CP elektronik, serta pembuatan SOP.

Daftar Pustaka : 63 (2003-2024)

Kata Kunci : kepatuhan PPA, clinical pathway, skizofrenia paranoid, mutu RS

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2024

MELTI ISYAHDA, No. BP. 1911213013

**ANALYSIS OF CARE PROFESSIONAL COMPLIANCE TO THE
IMPLEMENTATION CLINICAL PATHWAY FOR PARANOID
SCHIZOPHRENIA IN THE MENTAL HOSPITAL PROF. HB. SAANIN
PADANG 2023**

xi + 78 pages, 22 tables, 10 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

The implementation of clinical pathway (CP) is important as a requirement for accreditation standards that play a role in quality control and hospital cost control. The level of CP compliance is only 51.94%, not meeting the standard of 80%. The purpose of this study was to analyze the compliance of Professional Care Providers (PPA) and obstacles in the implementation of CP.

Method

This study is a mixed-method sequential explanatory study. The sample consisted of 54 CP forms of paranoid schizophrenia patients selected using simple random sampling. Qualitative research with in-depth interviews with 10 informants using purposive sampling techniques, document review and observation.

Result

PPA compliance in the implementation of CP is constrained by general practitioners 7.41% and specialist doctors 22.22% in the aspect of monitoring and evaluating patient development, pharmacists 38.89% in the aspect of filling out integrated information and education forms, specialist nurses 40.74% in the aspect of specialist nursing assessment. Causes of doctor non-compliance: unclear visit schedule rules, busy doctors and lack of doctor commitment. Causes of pharmacist non-compliance: suboptimal CP documentation reporting system. Causes of psychiatric specialist nurse non-compliance: lack of staff and dual positions.

Conclusion

PPA compliance in implementing CP at Prof. HB. Saanin Padang Mental Hospital is still low due to lack of commitment from implementers, lack of staff and facilities, and non-existent SOPs. It is recommended that hospitals need to conduct training and provide incentives, add staff, provide an electronic CP system, and create SOP.

References : 63 (2003-2024)

Keywords : PPA compliance, clinical pathway, schizophrenia paranoid, hospital quality